

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis adalah radang lambung dan usus yang dapat menimbulkan gejala diare yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan parasit lebih sering dari biasanya mana yang bersifat patogen. Gastroenteritis dibagi menjadi dua jenis menurut waktu onset dan durasi yaitu gastroenteritis akut dan Gastroenteritis kronis. (Nari, 2019). Gastroenteritis akut atau GEA adalah diare yang gejalanya tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 14 hari, gastroenteritis juga kehilangan cairan dan elektrolit berlebihan karena frekuensi satu atau lebih buang air besar berbentuk encer dan berair. (Nari, 2019)

Menurut World Health Organization (2018) saat ini penyakit gastroenteritis diderita sekitar lebih 3-5 milyar orang dewasa di dunia pertahunnya. Gastroenteritis merupakan penyakit yang keberadaannya masih menjadi masalah kesehatan di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah penderita gastroenteritis di Indonesia di tahun 2016 sebanyak 37.155 penderita, mengalami penurunan pada tahun 2017 sebanyak 17.250 penderita, dan meningkat kembali pada tahun 2018 sebanyak 20.149 penderita . Data departemen kesehatan RI menunjukkan pada tahun 2018 penderita Gastroenteritis Akut di Indonesia yang ditangani sebanyak (6,8%) dari jumlah penderita Gastroenteritis Akut keseluruhan yang tercatat

berjumlah 6.897.463 orang, yang ditangani 4.017.861 orang (RISKESDAS, 2018). Jumlah penderita gastroenteritis akut di Jawa Timur pada Januari 2016 sebanyak 82,87% penderita, kemudian tahun 2017 sebanyak 82,29% penderita, dan tahun 2018 sebanyak 77,85% Penderita, Profil Kesehatan Jawa Timur (2018).

Gastroenteritis dapat disebabkan oleh kontak langsung dengan pasien, makanan dan minuman mentah juga dapat menyebabkan Gastroenteritis. Sering masyarakat menyamakan Gastroenteritis dengan diare dan gastritis. Sebenarnya diare itu hanya sejenis gejala gastroenteritis, dan gastritis ini adalah radang lambung. Masalah ini karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai gastroenteritis, menyebabkan penanganan yang tidak tepat. (Saputri et al., 2017).

Penatalaksanaan pada kasus gastroenteritis akut dengan diagnosa diare yaitu : identifikasi penyebab diare, monitor tanda dan gejala hipovolemi, monitor jumlah pengeluaran diare, berikan cairan intravena, anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, anjurkan menghindari makanan pedas. Sehingga peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis akut: edukator, konsultan, konseling, pelindung, koordinator, sebagai pembaharuan sehingga peran perawat sangat penting dalam memberi pengetahuan tentang penatalaksanaan gastroenteritis akut.

Berdasarkan latar belakang dan data yang didapatkan, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan kasus “Asuhan Keperawatan pada klien gastroenteritis akut dengan masalah diare di Ruang Melati RSD Balung Jember

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.
- b. Mampu merumuskan masalah keperawatan dalam suatu diagnosis keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan berdasarkan prioritas masalah dan sumber yang ada pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.
- d. Mampu mengimplementasikan rencana yang telah disusun dengan bentuk pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.

- e. Mampu mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember.

C. Metodologi

Pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan terperinci mengenai perawatan terhadap pasien dengan Gastroenteritis Akut pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada, sedangkan untuk mengumpulkan data penulis menggunakan penulis.

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh klien. Wawancara dapat dilakukan pada keluarga pada keluarga, atau tenaga kesehatan lain. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang masalah dan keperawatan klien, serta untuk menjalin hubungan antara perawat dengan klien.

2. Observasi

Metodi ini dilakukan dengan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan penglihatan, rabaan, sentuhan, dan pendengaran. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah yang dihadapi klien melalui panca indra. Dalam pelaksanaannya penulis mengaplikasikannya pada

pasien dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Melati RSD Balung Jember berupa mengadakan pengamatan dan perawatan langsung pada klien guna mengetahui keadaan dan perkembangan klien selama dirawat di rumah sakit serta pemeriksaan fisik dari kepala sampai kaki (head to toe) dengan teknik inspeksi, palpasi, dan auskultasi.

3. Dokumenter

Metode dokumenter diperoleh dari catatan-catatan atau laporan tim kesehatan lain, laboratorium, konsultasi, dan pemeriksaan lain, yang penting dapat menunjang masalah kesehatan dan keperawatan klien.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan baik, mampu memberikan tambahan ilmu dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap kasus Gastroenteritis Akut untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Institusi

a. RSD Balung

Dapat digunakan sebagai evaluasi dalam memberikan pelayanan pada pasien dengan Gastroenteritis Akut di RSD Balung Jember.

b. Pendidikan

Untuk menambah wawasan bagi pembaca di perpustakaan dan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan Gastroenteritis Akut.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu memahami tentang penyakit Gastroenteritis Akut. Dapat melakukan pencegahan secara dini serta mampu mengajak masyarakat lain untuk menjaga pola makan, pola hidup, dan lingkungan untuk kesehatan



